

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)

SKRIPSI



Oleh

ALFI RESTUFIANI

NIM : 18520052

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGLOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ALFI RESTUFIANI

NIM : 18520052

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang)

SKRIPSI

Oleh

ALFI RESTUFIANI

NIM : 18520052

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2022

Dosen pembimbing,



Dr. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak. CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D

NIP. 19760617 200801 2 020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)

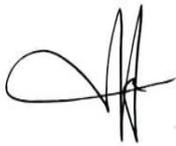
SKRIPSI

Oleh
ALFI RESTUFIANI
NIM : 18520052

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA ()
NIP. 19720322 200801 2 005
2. Pembimbing/Sekretaris
Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak, CA ()
NIP. 19741122 1999031 001
3. Penguji Utama
Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A ()
NIP. 19751030 20160801 2

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D
NIP. 19760617 200801 2 020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alfi Restufiani

NIM : 18520052

Fakultas/Jurusan :Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DESA WONOSARI MALANG)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 April 2022

Hormat saya,



Alfi Restufiani

NIM : 18520052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahi rabbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT yang telah mempermudah proses pembuatan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Buku skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan bapak selaku orang tua saya yang telah ikhlas berjuang untuk saya, yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tidak pernah diperhitungkan, terimakasih atas semangat, segala doa restu dan ridho untuk mempermudah setiap langkah saya.

Terimakasih untuk kakak saya nurul siti fatimah dan ahmad purnomo atas segala doa dan dukungannya. Dan terimakasih untuk adek saya gea dan abizar atas semangat dan doanya.

Terimakasih kepada ibu nanik selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan keiklasan dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini.

Terimakasih kepada keluarga saya dari bani gisan dan bani kamijan atas segala doa dan dukungannya.

Terimakasih kepada teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan semangat, saran serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih telah setia mendengarkan segala keluh kesah saya selama proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untuk saya.

MOTTO

Jangan pernah menyerah dalam kondisi apapun, tetap berjuang, berdoa dan bersabar

(alfi restufiani)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni agama islam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi i fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putri, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan ilmu, saran, bimbingan, keikhlasan dan kesabaran saya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, bapak, kakak, adek dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada saya.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam proses pembuatan skripsi.
8. Dan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala dukungan dan doa, serta bantuan kepada saya dalam membuat skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat kepada semua pihak.

Malang, 1 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
مستخلص البحث	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Toeritis	17
2.2.1 Keuangan Desa	17
2.2.2 Dana Desa	19
2.2.3 Akuntabilitas.....	23
2.2.4 Transparansi.....	24
2.2.5 Kepercayaan Masyarakat.....	26
2.2.6 Akuntabilitas dan Transparansi dalam perspektif islam	27
2.3 Kerangka Berfikir.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.4.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat	29
2.4.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat	29
2.4.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5 Data Dan Jenis Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.2 Instrumen Penelitian	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Skala Pengukuran	38
3.9 Analisis Data.....	39
3.9.1 Uji Validitas Dan Uji Rehabilitas	39
3.9.2 Analisis Data.....	40
3.9.3 Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Dan Profil Desa Wonosari	46
4.1.2 Demografi	47
4.1.3 Kondisi Pemerintahan.....	48
4.1.4 Deskripsi Responden	49
4.1.5 Analisis data.....	50
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.....	59
4.2.2 Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.....	61
4.2.3 Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.	62
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
Daftar Pustaka	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Alokasi Dana Desa Kabupaten Malang.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Wonosari, Kabupaten Malang.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Lanjutan.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Pengukuran skala kategori responden.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Usia Responden.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.6 Hasil uji multikoloneritas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.8 Hasil uji autokorelasi	55
Tabel 4.9 Hasil uji regresi linier berganda	56
Tabel 4.10 Hasil uji- t.....	57
Tabel 4.11 Hasil uji – F.....	58
Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinasi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Kuesioner	70
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Mengenai Akuntabilitas.....	74
Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden Mengenai Transparansi.....	76
Lampiran 4 Hasil Jawaban Responden Mengenai Kepercayaan Masyarakat.....	79
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	82
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	85
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Data	86
Lampiran 8 Dokumentasi.....	88
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	89
Lampiran 10 Biodata Penulis	90
Lampiran 11 Bukti Konsultasi	92

ABSTRAK

Alfi Restufiani, 2022. SKRIPSI, Judul : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang).

Pembimbing : Dr. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak. CA

Kata kunci : akuntabilitas, transparansi, kepercayaan masyarakat

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik dan bersih untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan dipercaya oleh masyarakat. Akuntabilitas dan transparansi dari Pemerintah merupakan prasyarat bagi terciptanya birokrasi dan Pemerintah yang responsif terhadap kehendak rakyat. Keberhasilan akuntabilitas dapat dicapai dengan adanya pemimpin yang responsif dan akuntabel akan transparan kepada masyarakat maupun bawahannya, selain itu standar evaluasi kinerja harus diungkapkan secara nyata dan jelas sehingga dapat diketahui secara jelas hal-hal yang harus diakuntabilitaskan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari, Kabupaten Malang. Variabel dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan masyarakat desa. penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang diambil yaitu 5.727 orang, kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah 98 orang. Responden diambil dari masyarakat dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pengujian uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji-T, uji-F dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. sedangkan variabel akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa adanya akuntabilitas dan transparansi yang berjalan dengan baik, dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini disebabkan dengan adanya akuntabilitas masyarakat dapat menilai bahwa pemerintahan berjalan dengan baik, akuntabilitas berjalan dengan baik apabila pemerintah dapat memberikan laporan secara terbuka atau transparan kepada masyarakat.

ABSTRACT

Alfi Restufiani, 2022. Thesis, Title: The Effect of Accountability and Transparency on Public Trust in the Management of Village Funds (Case Study in the Wonosari Village Government, Malang).

Supervisor : Dr. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak. CA

Keywords: accountability, transparency, village community trust

The implementation of good and clean governance to realize the aspirations of the community and be trusted by the community. Accountability and transparency from the Government is a prerequisite for the creation of a bureaucracy and a government that is responsive to the will of the people. The success of accountability can be achieved by having responsive and accountable leaders who will be transparent to the public and their subordinates, besides that performance evaluation standards must be clearly and clearly disclosed so that it is clear what things must be accounted for. The purpose of this study was to determine the effect of accountability and transparency on the trust of the community.

This type of research is quantitative research, with a case study approach. This research was conducted in Wonosari Village, Malang Regency. The variables in this study are accountability, transparency and trust of the village community. This study was taken from primary data and secondary data. The data collection technique was done by using a questionnaire. The population taken is 5,727 people, then a sample is taken using the Slovin formula, the number is 98 people. Respondents were taken from the community by *purposive sampling technique*. This research uses validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing, namely T-test, F-test and coefficient of determination.

Based on the results of research accountability has an effect on public trust. the variable of transparency has an effect on public trust. while the variables of accountability and transparency simultaneously affect public trust. It can be concluded that the existence of accountability and transparency that goes well can lead to public trust in the government. This is due to the existence of accountability, the public can judge that the government is running well, accountability is going well if the government can provide reports openly or transparently to the public.

مستخلص البحث

ألفي ريستوفاني، 2022. البحث العلمي، الموضوع: تأثير المساءلة والشفافية على الثقة المجتمعية في إدارة صندوق القرية (دراسة حالة عن حكومة قرية وونوساري، مالانج).

المشرفة : الدكتورة نانيك واهيوني، الماجستير

الكلمات الأساسية : المساءلة، الشفافية، الثقة العامة

تنفيذ الحكم النظيف بما يحقق تطلعات المجتمع ويحظى بثقة المجتمع. إن مساءلة الحكومة وشفافيتها شرط أساسي لإنشاء بيروقراطية وحكومة تستجيب لإرادة المجتمع. يمكن تحقيق نجاح المساءلة من خلال وجود قادة مستجيب وخاضع للمساءلة يتسم بالشفافية أمام الجمهور ومروسيه، وإلى الجانب أنه يجب الكشف عن معايير تقييم الأداء بوضوح حتى يكون من الواضح ما هي الأشياء التي يجب أن تُحاسب. الغرض من هذه الدراسة هو لمعرفة تأثير المساءلة والشفافية على ثقة المجتمع.

كان هذه الدراسة بحث كمي، مع نهج دراسة الحالة. تم إجراء هذا البحث في قرية ونوساري، مالانج ريجنسي. المتغيرات في هذه الدراسة هي المساءلة والشفافية والثقة في مجتمع القرية. هذه الدراسة مأخوذة من البيانات الأولية والثانوية. تم استخدام تقنية جمع البيانات باستخدام الاستبيان. عدد المجتمع البحث المأخوذ هو 5727 شخصًا، ثم يتم أخذ عينة باستخدام صيغة Slovin للحصول على إجمالي 98 شخصًا. تم أخذ المستجيبين من المجتمع عن طريق تقنية أخذ العينات هادفة. يستخدم هذا البحث اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الافتراض الكلاسيكي وتحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات وهي اختبار-T واختبار-F ومعامل التحديد.

ظهرت نتائج البحث، أن للمساءلة تأثير على ثقة المجتمع. متغير الشفافية له تأثير على ثقة المجتمع. بينما تؤثر متغيرات المساءلة والشفافية في نفس الوقت على ثقة المجتمع. يمكن أن نستنتج أن وجود المساءلة والشفافية على ما يرام يمكن أن يؤدي إلى ثقة المجتمع في الحكومة. ويرجع ذلك إلى وجود المساءلة، ويمكن للمجتمع أن يحكم على أن الحكومة تعمل بشكل جيد، وأن المساءلة تسير على ما يرام إذا كان بإمكان الحكومة تقديم التقارير بشكل علني أو شفاف للمجتمع.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pemerintahan di Indonesia, desa merupakan unit yang paling bawah, yang dalam pengelolaan keuangan desa diberikan amanah oleh pemerintah pusat untuk mengelola sendiri keuangan desanya. Pengelolaan keuangan desa sudah diatur dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 yang mana desa merupakan kesatuan hukum yang memiliki kewenangan untuk membuat dan memelihara masyarakat daerah tersebut. Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa, terdapat beberapa asas dalam melakukan pengelolaan dana desa yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi. Dalam pengelolaan dana desa pemerintah desa juga membutuhkan kepercayaan dari masyarakat atau publik untuk menjadikan pemerintahan semakin maju. Kepercayaan merupakan kemauan seseorang untuk memberikan keyakinan kepada orang lain yang dianggap mampu dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut (Sirajuddin & Atrianingsi, 2020) kepercayaan merupakan penilaian kolektif dari suatu kelompok atas kelompok lain bahwa kelompok tersebut akan melakukan tindakan jujur, bisa memenuhi komitmennya dan tidak merugikan kelompok lain.

Asas Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi untuk mencapai misi dan tujuannya dengan menerbitkan laporan secara teratur kepada publik (Mardiasmo, 2018). Dalam pemerintahan akuntabilitas mengacu pada

informasi yang diberikan kepada pemerintah terkait dengan kegiatan, program, pengelolaan keuangan, dan kinerja pemerintah. Sehingga dengan adanya pertanggungjawaban menjadikan pemerintah lebih baik. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, Akuntabilitas berperan dalam memberikan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat terkait penggunaan dana desa yang sudah diberikan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah desa yang digunakan sebagai bahan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Akuntabilitas juga sangat berperan untuk menunjang otonomi daerah agar berjalan dengan baik.

Selain dengan adanya akuntabilitas dalam menunjang berjalannya pengelolaan dana desa dengan baik terdapat juga transparansi. Transparansi merupakan keterbukaan atau kebebasan masyarakat untuk dapat melihat atau mengakses suatu kegiatan ekonomi atau sosial yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu terutama pemerintah. Menurut (Mardiasmo, 2018) transparansi ialah keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi, dengan adanya transparansi dapat mencegah terjadinya kecurangan atau manipulasi yang menguntungkan salah satu pihak atau kelompok yang dapat menyebabkan kerugian yang dirasakan masyarakat.

Transparansi memungkinkan masyarakat dapat melihat struktur dan fungsi pemerintahan serta tujuan dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah, serta laporan pertanggungjawaban periode yang terdahulu. (Agustiana, 2020) dengan adanya keterbukaan yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan program yang telah dilakukan, maka sikap transparansi dari aparat desa untuk memberikan

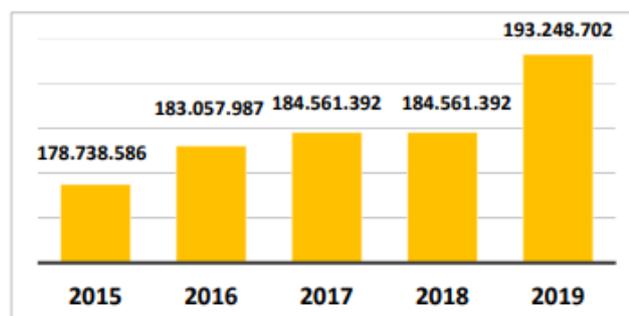
informasi terkait dengan pengelolaan dan penyaluran dana desa memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi seluas-luasnya, meminimalisir tindakan tidak wajar dalam pengelolaan alokasi dana desa yang dilakukan aparat, serta dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat. (salsabila ramadhani & Yuliati, 2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa transparansi mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa hal ini dikarenakan semakin pemerintah menunjukkan peningkatan transparansi. Maka, dapat menjadikan pengelolaan dana desa berjalan dengan baik dan sesuai aturan.

Akuntabilitas dan transparansi dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good governance*). Dalam rangka mensejahterakan masyarakat, pemerintah membutuhkan pengelolaan dana desa yang baik. Dana desa merupakan dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan alokasi dana desa. Alokasi dana desa pertama kali diberikan pemerintah pusat pada tahun 2015 yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Akan tetapi sejak dimulainya alokasi dana desa tersebut banyak pemerintah desa yang menyalahgunakan uang desa untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang menyebabkan kerugian yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh sebab itu banyak masyarakat yang tidak mempercayai pemerintah karena kurang terbukanya pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan tersebut.

Otonomi pengelolaan keuangan daerah merupakan kebijakan yang memungkinkan otonomi keuangan yang lebih besar bagi daerah dalam suatu negara. Pemerintah daerah memiliki kekuatan untuk meningkatkan jumlah sumber daya yang dikeluarkannya untuk melaksanakan kegiatan pemerintahannya sendiri. Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola daerahnya guna meningkatkan sumber pendapatan daerah. Desentralisasi fiskal mempengaruhi desa sebagai sasaran distribusi, yang berimplikasi pada kebijakan transfer ke daerah dan dana desa.

Sumber pendapatan desa lainnya adalah alokasi dana desa. Alokasi dana pemerintah kabupaten dan kota untuk sumber-sumber daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah merupakan hal yang lumrah. Alokasi dana desa diperoleh melalui APBD. Kabupaten Malang menempati urutan ketiga di Jawa Timur dalam hal pertumbuhan ekonomi. Jumlah alokasi dana desa yang diterima Kabupaten Malang dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada Tahun 2019 jumlah alokasi dana desa di Kabupaten Malang berjumlah Rp. 193.248.702.100,00

Gambar 1.1
Jumlah Alokasi Dana Desa Kabupaten Malang



Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah alokasi dana desa Kabupaten Malang terus meningkat setiap tahunnya, yang tentunya harus diiringi dengan dengan penggunaan alokasi dana desa yang akuntabel maupun transparan, namun fakta dilapangan menunjukkan hal yang berbeda berdasarkan data pemkab Malang, masih ditemukan beberapa keuangan desa yang system perencanaannya belum matang. Pada tahun 2021 mendapati kasus penyelewengan alokasi dana desa yang dilakukan oleh mantan kepala desa tersebut. Sekitar 100 desa dari 378 desa di Kabupaten Malang masuk kategori zona merah penyelewengan dana desa dan alokasi dana desa. Dana desa Kabupaten Malang yang diberikan sekitar Rp. 1 miliar per masing-masing desa. Dana tersebut diharapkan dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Salah satu desa di Kabupaten Malang yang Pengelolaan alokasi dana desa masih kurang baik yaitu Desa Wonosari, dimana dalam melakukan pengelolaan dana desa Desa Wonosari kurang memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di desa Wonosari Kabupaten Malang, masih terdapat keraguan dari masyarakat terkait dengan pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Wonosari. Hal ini sejalan dengan penuturan salah satu warga Desa Wonosari dimana ia mengatakan bahwa:

“minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana desa membuat masyarakat kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah desa, sehingga masyarakat kurang percaya dengan pemerintah desa. Kurangnya keterbukaan tentang pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Wonosari juga membuat masyarakat tidak percaya dengan pemerintah” (wawancara pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 10.00)

Kegiatan yang kurang dilaksanakan oleh pemerintah desa juga menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat. Seperti jalan banyak yang rusak namun belum ada pembangunan dari pemerintah desa, itu membuat kegelisahan dari masyarakat terkait pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Wonosari.

Tujuan utama melakukan penelitian di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari ini adalah untuk mengetahui bagaimana transparansi dan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa di desa tersebut mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Pemerintah Desa Wonosari telah cukup melaksanakan prinsip akuntabilitas vertical maupun horizontal. Tidak hanya itu, Pemerintah Desa Wonosari saat ini juga cukup memiliki sikap terbuka dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat Desa Wonosari. Namun, akuntabilitas dan sikap keterbukaan yang cukup baik ini harusnya sejalan dengan kondisi fasilitas desa, baik itu fasilitas sosial maupun fasilitas umum, ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki, misalnya sebagian jalan desa yang rusak dan membutuhkan perbaikan, peningkatan pelayanan kesehatan, dan tidak aktifnya badan usaha milik desa. Dengan jumlah anggaran pendapatan yang cukup besar, Pemerintah Desa Wonosari harusnya mampu menutupi kekurangan kondisi fasilitas desa. Akuntabilitas memberikan pemahaman pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan terkait transparansi dan akuntabilitas dari pengelolaan APBDesa yang mana disampaikan oleh anggota advisor Kemendes PDPT, Bibit Samad Rianto, bahwasannya prinsip akuntabilitas dari pengelolaan

seluruh keuangan desa dapat dilihat dari bagaimana banyaknya saluran yang disediakan oleh aparat desa dalam menyampaikan informasi penggunaan desanya, sehingga masyarakat mudah mengawasi penggunaan keuangan desa secara mudah melalui website, baliho, hingga laporan rutin yang disampaikan aparat desa. Jika prinsip tranparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diterapkan dengan baik dan semestinya, maka keuangan yang ada tentunya dipergunakan secara optimal untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal inilah yang nantinya akan menciptakan kemandirian desa. Keberhasilan penerapan akuntabilitas terlihat dari adanya beberapa peningkatan pada kualitas sumber daya manusia, peningkatan pembangunan desa, kualitas fungsi pemerintahan desa, kualitas pelayanan publik dan pelayanan desa.

Berkaitan dengan pengaruh akuntabilitas, dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat, penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini diantaranya (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) mengemukakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan desa, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap keuangan desa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2019) menjelaskan tentang determinan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan yang mana menunjukkan hasil bahwa aksesibilitas laporan keuangan dan mekanisme pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa yang menyebabkan semakin mudah masyarakat mengakses laporan keuangan maka semakin akuntabel pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan,

mekanisme pengawasan berpengaruh positif terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa yang semakin baik mekanisme pengawasan akan semakin baik pula transparansinya yang menyebabkan kepercayaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila ramadhani & Yuliati, 2021) tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Membuktikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dengan ditunjukkan semakin baik akuntabilitas maka menunjukkan pengelolaan alokasi dana desa berjalan dengan baik. Transparansi juga berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. dengan menunjukkan peningkatan transparansi maka menjadikan pengelolaan alokasi dana desa berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Hasil berbeda ditunjukkan oleh (Sofyani & Tahar, 2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Sedangkan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (*gap research*) tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk menguji dan menganalisa kembali pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di Kabupaten Malang khususnya di Desa Wonosari. Penelitian ini mengeksplorasikan pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Akuntabilita dan Transparansi**

Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Untuk mengetahui transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
3. Untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan digunakan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi kalangan akademik, sebagai tambahan referensi untuk penyusunan penelitian sejenis terkait tentang pengelolaan Dana Desa dan pengetahuan terkait pengelolaan Dana Desa.

2. Bagi Masyarakat, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan Dana Desa yang dilakukan pemerintah desa.
3. Bagi pemerintah, sebagai tambahan informasi dan bahan evaluasi dalam pengelolaan dana desa bagi pemerintah desa, kabupaten dan pusat untuk meningkatkan kinerja pemerintahannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Baiq nurrizkiana, lilik handayani dan erna widiastuty (2017) Judul : “Determinan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan implikasinya terhadap kepercayaan public-stakeholders”	Variabel dependen: Kepercayaan publik-stakeholders (Y) variabel independen: Transparansi (X1) Akuntabilitas (X2)	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan • Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa
2.	Dyah evita dewi (2019) Judul : “transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan dana desa terhadap pembangunan desa di desa candirejo kecamatan pringapus kabupaten semarang”	Variabel dependent: Pembangunan desa (Y) Variabel independen: • Transparansi (X1) • Akutabilitas (X2) Partisipasi masyarakat (X3)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan analisis data yaitu analisis data interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa • Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa
3.	Fitri sukrawati dan alfi nurfitriani (2019) Judul : “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut)”	Variabel dependen: Pengelolaan keuangan desa (Y) Variabel independen: Transparansi (X1) Akuntabilitas (X2)	metode survey.	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa • Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa • Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa
4	Isna apriliana (2019) Judul : “determinan akuntabilitas dan tranparansi pengelolaan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat”	Variabel dependen : Kepercayaan masyarakat (Y) Variabel independen: Penyajian laporan keuangan (X1) Aksesibilitas laporan	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposevi sampling</i> . Pengambilan data dengan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas laporan keuangan dan mekanisme pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. • Pengawasan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		keuangan (X2) Mekanisme pengawasan (X3) Akuntabilitas pengelolaan ADD (X4) Transparansi pengelolaan ADD (X5)	kuesioner yang diukur menggunakan skala likert	berpengaruh positif terhadap transparansi laporan pengelolaan dana desa
5.	Ricky prayogi (2019) Judul: “ pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan kepada pemerintah desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (studi pada desa balapulang wetan)”	Variabel Dependen : Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa(Y) Variabel Independen : Transparansi (X1) Akuntabilitas (X2) Kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X3)	Metode penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi berganda. Metode dalam memperoleh data pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner	variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat.
6.	Citra kumala dewi, M.ikbal A, Fadli Moh (2019) Judul “pengaruh akuntabilitas, Transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan Momunuu kabupaten buol”	Variabel dependen: • Pengelolaan dana desa (Y) Variabel independen: • Akuntabilitas (X1) • Transparansi (X2) Komitmen organisasi (X3)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dana desa sangat secara simultan dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi, dan komitmen organisasi ilmiah. • Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. • Transparansi berpengaruh positif terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				pengelolaan dana desa
7.	Norni oktavia (2020) Judul : “ pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat di desa talang kebun kecamatan lubuk sandi kabupaten seluma”	variabel dependen : kepercayaan masyarakat (Y) Variabel independen : Akuntabilitas(X1) transparansi (X2)	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat • Variabel transparansi berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat Desa • Variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat
8.	Hafiez sofyani dan afrizal tahar (2021) Judul :”peran akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa indonesia terhadap kepercayaan masyarakat desa : kasus kabupaten bantul”	Variabel dependen: Kepercayaan masyarakat (Y) Variabel independen: Akuntabilitas (X1) Transparansi (X2)	Survei dan wawancara. Surve dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik cluster sampling.	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas tidak berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. • Transparansi berhubungan positif dengan kepercayaan masyarakat

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
9.	Nada salsabila ramadhani dan anik yulianti (2021) Judul: “pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa”	Variabel dependen: • Pengelolaan alokasi dana desa (Y) Variabel independen: • Akuntabilitas (X1) • Transparansi (X2) Partisipasi masyarakat (X3)	Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu sampling purposive. Data diperoleh melalui pembagian angket	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. • Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. • Partisipasi juga berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
10	Ade ayu anggreni putri, I wayan sudiana dan I putu deddy samtika putra (2021) Judul: “pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa songan kecamatan kintamani kabupaten bangli”	Variabel dependen : Pemberdayaan masyarakat (Y) Variabel independen: Akuntabilitas (X1) Transparansi (X2) Partisipasi masyarakat (X3)	Penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Menggunakan analisis statistik deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat • Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat • Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan table penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan dan persamaan tersebut yaitu

Tabel 2.2
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Baiq nurrizkiana, lilik handayani dan erna widiastuty (2017)	Variabel dependent kepercayaan publik	Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial
2.	Dyah Evita Dewi (2019)	Menggunakan variabel independent akuntabilitas dan transparansi	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif
3.	Fitri sukmawati dan alfi nurfitriani (2019)	Variabel independent Akuntabilitas dan transparansi Analisis data menggunakan analisis regresi berganda	Metode yang digunakan pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i> . Dan metode yang digunakan yaitu survey
4.	Isna apriliana (2019)	Variabel dependent kepercayaan masyarakat	Terdapat banyak variabel independent, populasi dari aparaturnya desa. analisis data dari penelitian ini menggunakan metode struktural
5.	Ricky prayogi (2019)	Variabel independent menggunakan akuntabilitas dan transparansi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dan data yang didapatkan dari data primer menggunakan kuesioner	Variabel dependent menggunakan partisipasi masyarakat
6.	Citra kumala dewi, M.ikbal A, Fadli Moh (2019)	Menggunakan variabel independent akuntabilitas dan transparansi. Jenis metode yang digunakan	Variabel dependent yang digunakan pengelolaan dana desa

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
		yaitu metode kuantitatif	
7.	Norni oktavia (2020)	Variabel dependet kepercayaan masyarakat	Variabel independent hanya menggunakan akuntabilitas dan transparansi.
8.	Hafiez sofyani dan afrizal tahar (2021)	Variabel dependet kepercayaan masyarakat	Menggunakan pendekatan surve dan wawancara dalam penelitiannya.
9.	Nada salsabila ramadhani dan anik yuliati (2021)	Data diperoleh dari pembagian angket.	Variabel dependet menggunakan pengelolaan alokasi dana desa
10	Ade ayu anggreni putri, I wayan sudiana dan I putu deddy samtika putra (2021)	Variabel independent menggunakan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Data yang diambil dari kuesioner dan data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda	Variabel dependet menggunakan pemberdayaan masyarakat. Dan menggunakan analisis deskriptif.

2.2 Kajian Toeritis

2.2.1 Keuangan Desa

2.2.1.1 Pengertian Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat yaitu suatu kesatuan masyarakat dengan batas wilayah terbatas yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal

usul, dan hak tradisional yang diakui oleh sistem pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa merupakan hal yang penting dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa merupakan suatu kesatuan yang dimiliki oleh beberapa keluarga yang mempunyai sistem sendiri (dipimpin oleh seorang kepala desa), atau desa adalah suatu kesatuan rumah di luar kota yang mewakili suatu kesatuan dibawah pimpinan dari kepala desa dalam rangka pembangunan dan kemajuan masyarakat desa, desa memegang kekuasaan yang tinggi terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Desa diberikan amanah tersendiri dalam pengelolaan keuangan desa yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa.

2.2.1.2 Pengertian Keuangan Desa

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu yang berupa uang dan harta kekayaan yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajiban menurut UU desa. Dalam pengelolaan keuangan desa menimbulkan pendapatan dan pembiayaan dalam pemenuhan hak dan kewajiban desa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa dibutuhkan siklus pengelolaan keuangan desa agar menjadi pengelolaan yang baik. Siklus dari pengelolaan keuangan desa antara lain perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban selama satu periode.

2.2.1.3 Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa dimulai pada 1 januari sampai 31 desember disetiap periode. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik dengan memperhatikan asas-asas pengelolaan keuangan desa yang sudah diatur dalam

peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Asas-asas pengelolaan keuangan desa itu antara lain:

1. Transparan
2. Akuntabel
3. Partisipatif
4. Disiplin anggaran

2.2.1.4 Sumber Pendapatan Desa

Untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan desa dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Terdapat beberapa anggaran pendapatan desa yang dapat membantu pemerintah desa dalam memajukan pemerintahannya dan mensejahterakan masyarakat. Menurut UU no.6 Tahun 2010 tentang Desa Sumber pendapatan desa itu diperoleh dari:

1. Pendapatan asli desa.
2. Dana desa yang bersumber dari APBN
3. Bagian dari hasil PDRD kabupaten/kota
4. Alokasi dana desa dari kabupaten/kota
5. Bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota
6. Hibah dan sumbangan pihak ke-3
7. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

2.2.2 Dana Desa

2.2.2.1 Pengertian Dana Desa

Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2014 dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN untuk pemerintah desa yang ditransfer oleh

APBD kabupaten/kota dan digunakan pemerintah desa untuk membiayai pengelolaan, pelaksanaan, pembangunan, orientasi, pemberian hak bagi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pengalokasian dana desa yang bersumber pada APBN, dana desa didistribusikan berdasarkan alokasi dasar dan alokasi yang dihitung dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

2.2.2.2 Tujuan Dana Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan penyaluran dana desa sebagai bentuk pelibatan negara adalah untuk melindungi dan menjadikan desa menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan Dana Desa, desa dapat mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan desa untuk masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Sementara tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

1. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa

6. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa.
7. Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2.2.2.3 Pengertian *Good Governance*

Dalam mengelola pemerintahan terutama pengelolaan keuangan diperlukan kejujuran dan pengurusan pemerintahan yang baik. World Bank mendefinisikan *Good governance* adalah pemerintahan yang baik berarti menerapkan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab sesuai dengan demokrasi dan prinsip pasar yang efisien, menghindari kesalahan dalam alokasi dana investasi, mencegah korupsi politik dan administrasi, dan penganggaran menciptakan kerangka hukum dan politik untuk disiplin dan pertumbuhan aktivitas usaha.

2.2.2.4 Karakteristik *Good Governance* Untuk Pengelolaan Dana Desa

United National Development program (UNDP) memberikan karakteristik untuk menciptakan pemerintahan yang baik atau *good governance*. Berikut adalah karakteristik dalam menciptakan pemerintahan yang baik:

1. Participation

Participation atau partisipasi adalah adanya masyarakat yang terlibat dalam membuat keputusan pemerintah yang diwakili oleh lembaga tertentu untuk menyampaikan aspirasi.

2. Rule of law

Rule of law merupakan kerangka hukum yang diberikan secara adil tanpa pandang bulu dalam pelaksanaannya.

3. *Transparency*

Transparency atau transparansi adalah kebebasan masyarakat atau publik dalam memperoleh informasi.

4. *Responsiveness*

Responsiveness merupakan langkah yang tepat dan cepat yang dilakukan lembaga public dalam pelayanan public.

5. *Consensus orientation*

Consensus orientation adalah ditujukan untuk masyarakat umum

6. *Equity*

Equity adalah semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk kemakmuran dan keadilan

7. *Efficiency dan effectiveness*

Efficient dan effectiveness adalah dana masyarakat dikelola secara efektif dan efisien.

8. *Accountability*

Accountability atau akuntabilitas adalah tanggung jawab yang diberikan pemerintah kepada masyarakat umum atas kegiatan yang sudah dilakukan

9. *Strategi vision*

Strategi vision merupakan pemerintah dan semua masyarakat harus memiliki visi yang jauh kedepan atau visioner.

2.2.3 Akuntabilitas

2.2.3.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atau keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Menurut (Mardiasmo, 2018) akuntabilitas adalah konsep manajemen yang lebih luas. Stewardship mengacu pada manajemen operasi yang hemat biaya dan efisien tanpa kewajiban pelaporan. Jika akuntabilitas adalah tanggung jawab manajer kepada orang yang memberikan tanggungjawab.

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak yang memegang amanah untuk mempertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab pemegang amanah yang berhak dan berkewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018)

Sehingga dari kedua penjelasan diatas disimpulkan bahwa akuntabilitas publik merupakan pertanggungjawaban yang diberikan oleh seseorang atau pemerintahan kepada publik atau masyarakat setelah melakukan aktivitas yang sudah dilakukan.

2.2.3.2 Macam-Macam Akuntabilitas

Akuntabilitas terdapat dua macam yaitu akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal.

1. Akuntabilitas vertikal adalah tanggung jawab untuk mengelola dana untuk otoritas yang lebih tinggi. Seperti tanggung jawab satuan kerja untuk

pemerintah daerah, pemerintah daerah untuk pemerintah pusat dan pemerintah pusat yang bertanggung jawab kepada DPR.

2. Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada publik atau masyarakat luas. Pertanggungjawaban yang diberikan ini tidak ada kaitanya antara atasan dan bawahan.

2.2.3.3 Indikator Akuntabilitas

Indikator akuntabilitas menurut (Asdi sangki, 2017), yaitu:

- Pembuatan keputusan ditulis secara tertulis
- Akurasi dan kelengkapan informasi
- Kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan
- Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik
- Sistema informasi manajemen dan monitor hasil

2.2.4 Transparansi

2.2.4.1 Pengertian Transparansi

Transparansi (Tahir, 2014) merupakan keterbukaan pemerintah untuk memberikan informasi terkait aktivitas pengelolaan sumber daya masyarakat kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Pemerintah juga wajib memberikan informasi keuangan dan informasi lain yang akan digunakan oleh pihak tertentu yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi, politik dan sosial

Menurut (Putri, 2018) Transparansi akan berdampak positif bagi pemerintahan. Transparansi dalam meningkatkan atau menegakkan prinsip *Good governance* merupakan kosep yang sangat penting. Dalam hal transparansi

pemerintah harus terbuka dan menjamin bahwa masyarakat dapat mengakses informasi mengenai proses kebijakan public, alokasi anggaran, serta pemantauan dan evaluasi terhadap

Jadi dapat disimpulkan bahwa Transparansi adalah keterbukaan dalam pemerintah mengambil keputusan yang nantinya akan menciptakan pertanggungjawaban kepada publik. Dengan tujuan dari transparansi untuk mencegah terjadinya penyimpangan penggunaan dana yang digunakan untuk suatu kegiatan.

2.2.4.2 Prinsip Transparansi

Liong (2018) *Humanitarian forum indonesia* (HFI) menjelaskan bahwa prinsip transparansi antara lain:

- a. Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat.
- b. Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail kegiatan
- c. Adanya laporan berkala tentang pemberdayagunaan sumber daya dalam perkembangan kegiatan yang dapat diakses umum
- d. Laporan tahunan
- e. Website atau media publikasi organisasi
- f. Pedoman dalam penyebaran informasi

2.2.4.3 Indikator Transparansi

Indikator transparansi menurut (Asdi sangki, 2017), sebagai berikut:

- Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
- Kejelasan dan kelengkapan informasi
- Keterbukaan proses

- Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

2.2.5 Kepercayaan Masyarakat

2.2.5.1 Pengertian Kepercayaan Masyarakat

Menurut (Sirajuddin & Atrianingsi, 2020) kepercayaan merupakan penilaian kolektif dari suatu kelompok atas kelompok lain bahwa kelompok tersebut akan melakukan tindakan jujur, bisa memenuhi komitmennya dan tidak merugikan kelompok lain. Kepercayaan adalah sikap berupa harapan atau keyakinan yang diberikan orang lain untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepercayaan publik merupakan faktor yang sangat penting dan mendasar dalam mewujudkan administrasi publik yang baik hukum. Selain itu, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat. Tanpa kepercayaan publik, banyak politisi akan menghadapi masalah serius (Mardiyanta, 2013)

Sehingga dengan adanya kepercayaan public dapat menimbulkan *good governance* karena pemerintah sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

2.2.5.2 Indikator Kepercayaan Masyarakat Desa

Menurut (Maharani & Darmastuti, 2010) terdapat indikator dalam mengukur kepercayaan. Indikator tersebut yaitu:

- Keandalan
- Kejujuran
- Kepedulian
- Krediabilitas

2.2.6 Akuntabilitas dan Transparansi dalam perspektif islam

2.2.6.1 Akuntabilitas dalam perspektif islam

Dalam melakukan kegiatan atau aktivitas setiap umat muslim harus berani bertanggungjawa atas segala sesuatu yang sudah dilakukannya. Dalam Al-qur'an menjelaskan dalam QS Az-Zalzalah ayat 7-8:

يَرَهُ حَيْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْمَلٍ فَمَنْ , يَرَهُ شَرًّا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْمَلٍ وَمَنْ

Artinya :

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Dalam ayat ini diterangkan bahwa setiap perbuatan yang sudah diamanahkan harus dipertanggungjawabkan. Begitu juga dengan pemerintah desa yang sudah diberi amanah untuk pengelolaan keuangan desa mereka harus mempertanggungjawabkan segala aktivitas atau kegiatan tersebut kepada masyarakat dan pemerintah daerah. Karena kelak semuanya akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat.

2.2.6.2 Transparansi dalam perspektif islam

Transparansi atau keterbukaan penting dilakukan oleh pemerintah karena transparansi salah satu bentuk nilai dari kejujuran. Dalam QS Al-Isra' ayat 35 dinyatakan:

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْمُسْتَقِيمُ بِالْقِسْطِ وَزِنُوا كَلْتُمْ إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا

Artinya:

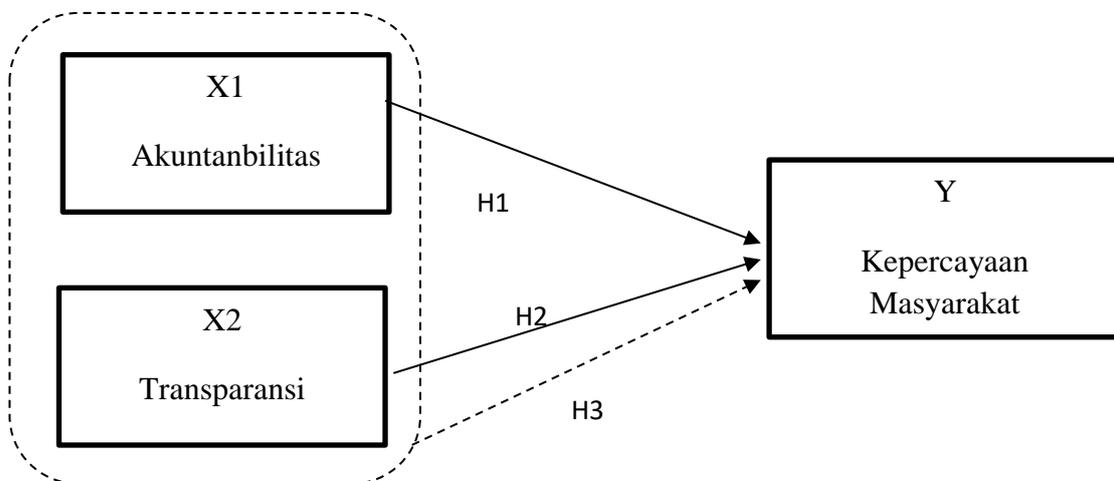
Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dalam ayat ini merengkan bahwa kita harus berbuat jujur terutama dalam pemerintah. Dalam menjalankan pemerintah kita harus terbuka kepada public terkait pengelolaan anggaran atau dana desa yang ada dalam pemerintahan.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa menggantikan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, operasional, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam hal ini pengelolaan keuangan desa harus dilakukan dengan baik agar menjadi pemerintahan yang *Good governance*

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

2.4.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Akutabilitas atau pertanggungjawaban dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan desa sudah dilakukan dengan baik dan jujur. Sehingga dengan adanya akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa dapat memberikan kepercayaan dari masyarakat atas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2019) determinan akuntabilitas dan tranparansi pengelolaan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat membuktikan bahwa aksesibilitas keuangan dan mekanisme pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Maka semakin mudah masyarakat mengakses laporan keuangan maka semakin akuntabel pengelolaan alokasi dana desa dan menimbulkan kepercayaan dari masyarakat. Penelitian dari (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) dengan pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa studi kasus pemerintah desa di kabupaten Garut juga membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. dari penelitian diatas maka peneliti meperoleh hipotesis yaitu:

H1 : Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Kepercayaan Masyarakat

2.4.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Transparansi merupakan keterbukaan yang diberikan oleh pemerintah desa atas laporan pengelolaan dana desa yang sudah digunakan untuk kegiatan desa dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya transparansi pengelolaan dana desa diharapkan masyarakat mengetahui apakah pengelolaan

dana desa sudah digunakan sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Jika pemerintah tidak melakukan transparansi masyarakat akan curiga dengan pemerintah desa karena tidak mengetahui digunakan untuk apa keuangan tersebut, sehingga bisa menimbulkan ketidakpercayaan yang diberikan oleh masyarakat.

Sejalan dengan pemikiran diatas, penelitian yang dilaksanakan (Sofyani & Tahar, 2021) peran akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa indonesia terhadap kepercayaan masyarakat desa : kasus kabupaten bantul membuktikan bahwa transparansi berhubungan positif dengan kepercayaan komunitas mendukung adanya kepercayaan masyarakat. Selain itu penelitian dari (salsabila ramadhani & Yuliati, 2021) tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dengan menunjukkan peningkatan transparansi maka menjadikan pengelolaan alokasi dana desa berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Berdasarkan penelitian dan pemikiran tersebut, oleh karena itu dalam penelitian ini diperoleh hipotesis kedua yaitu:

H2 : Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Kepercayaan Masyarakat

2.4.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Akuntabilita dan transparansi merupakan asas untuk melakukan pengelolaan dana desa yang sudah diatur dalam undang-undang. Dengan dilaksanakannya akuntabilitas dan transparansi diharapkan dapat menjadikan

pemerintah Desa Wonosari menjadi pemerintahan yang baik, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terkait dengan pengelolaan dana desa tersebut.

Penelitian dilakukan oleh (Oktavia, 2020) tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat mengemukakan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (kumala dewi et al., 2019) tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa juga menjelaskan bahwa akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasai berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. sehingga hipotesis keempat ini yaitu:

H3 : Akuntabilitas, Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Kepercayaan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode yang dipakai untuk pengumpulan atau penyajian data hingga menjadi informasi yang berguna.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena untuk meneliti pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa yang populasi atau sampelnya diambil dari masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut (sugiyono, 2017) pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan peneliti secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, kegiatan kepada seseorang atau lebih. Pendekatan ini dilakukan karena dalam memperoleh data kita lebih detail dengan menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data dan waktu dalam pengumpulan data

berkesinambungan. Metode pendekatan studi kasus digunakan karena adanya persoalan yang nyata yang tertarik untuk diteliti oleh peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Penelitian dilakukan di Desa Wonosari karena adanya observasi terlebih dahulu dari peneliti bahwa di Desa Wonosari masih banyak masyarakat yang tidak percaya kepada pemerintah desa terkait dengan pengelolaan alokasi dana desa yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah Desa. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 sekitar bulan maret sampai dengan mei.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan subjek atau orang yang berkumpul dalam suatu wilayah yang mempunyai sifat yang sama ataupun berbeda. Menurut (sugiyono, 2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa wonosari yang berjumlah 6.130 penduduk. Karena populasi yang besar maka dalam pengambilan data kita mengambil sampel masyarakat yang berusia 17 tahun ke atas dengan jumlah penduduk sebesar 5.727 penduduk.

Sampel menurut (sugiyono, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dari populasi yang besar penulis menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 n &= \frac{5.727}{1+5.727(0,1)^2} \\
 &= \frac{5.727}{1+5.727(0,01)} \\
 &= \frac{5.727}{1+57,27} \\
 &= \frac{5.727}{58,27} \\
 &= 98,28 \text{ dibulatkan menjadi } 98 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian dibutuhkan sampel untuk membantu peneliti dalam menghasilkan data yang efektif dan efisien, serta dengan menggunakan sampel penelitian dapat mempersingkat waktu dan hasil datanya lebih akurat. Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Untuk pengambilan sampel ada dua teknik sampling, yang pertama yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pengambilan sampel dengan *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (sugiyono, 2017) Sedangkan *non probability sampling* menurut sugiyono adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian yang dilakukan ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik yang

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu (1) bapak-bapak yang sudah menikah atau menjadi kepala keluarga. (2) ibu-ibu yang sudah menikah yang berusia diatas 25 tahun. Teknik ini dipilih karena masyarakat yang menjadi sampel sudah mampu memberikan pendapat secara kritis dan memberikan pendapat dengan jujur dan detail. Dipilih masyarakat yang sudah menikah karena dilihat dari segi kedewasaan orang yang sudah menikah memiliki karakter yang desa dan peduli dengan lingkungan yang ada disekitarnya termasuk bagaimana pengelolaan dana desa yang berada didaerahnya.

3.5 Data Dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Yang diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut (Umar, 2013) data primer adalah data yang dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer yang didapatkan peneliti dari penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada objek atau masyarakat yang diteliti.

2. Data Sekunder

Menurut (sugiyono, 2018) data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung memberikan data tersebut kepada pengumpul data, contohnya data diperoleh dari orang lain atau dari dokumen. Data sekunder didapatkan dari buku, literatur, dan internet.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumen yang diberikan oleh kantor Desa Wonosari yang berisi data jumlah penduduk, struktur organisasi. Selain itu data sekunder juga didapatkan dari jurnal, literatur atau data yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner (angket). Menurut (sugiyono, 2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penyebaran kuesioner yang digunakan sebagai sumber informasi utama penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk membagikan kuesioner kepada masyarakat Desa Wonosari. Teknik ini digunakan karena dalam pengumpulan data teknik ini efisien dan peneliti juga langsung mengetahui apa yang diinginkan oleh responden. Kuesioner atau angket juga dapat digunakan apabila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar luas karena kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, yang cara pengumpulannya dapat dilakukan secara langsung atau melalui surat atau internet.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut sebagai alat untuk mengukur data penelitian. Menurut (sugiyono, 2018) instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner. Dalam

angket peneliti membuat pertanyaan yang terstruktur yang kemudian diberikan kepada objek yang diteliti berupa masyarakat. Setiap item pertanyaan yang diberikan memiliki nilai 1 sampai 5. Jawaban yang diberikan oleh responden diukur menggunakan skala likert Instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dipakai karena memiliki keunggulan yaitu data pribadi respondent dapat disembunyikan sehingga respondent bebas dalam berpendapat. Dengan menggunakan kuesioner atau angket data bisa terkumpul dengan banyak namun dengan waktu yang relatif singkat.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Akuntabilitas	Menjelaskan tanggung jawab dan menjelaskan kinerja atau tindakan seseorang/pengelola unit organisasi yang berhak atau pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan keputusan ditulis secara tertulis • Akurasi dan kelengkapan informasi • Kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan • Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik • Sistem informasi manajemen dan monitor hasil 	(Sriani, 2021); (Asdi sangki, 2017)
Transparansi	keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan dan 	

Lanjutan

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	(<i>openness</i>) pemerintah memberikan informasi tentang kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.	aksesibilitas dokumen <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kelengkapan informasi • Keterbukaan proses • Kerangka regulasi yang menjamin transparansi 	(Mardiasmo, 2018);(Asdi sangki, 2017)
Kepercayaan masyarakat	Keyakinan pihak pada keandalan, daya tahan dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Kehandalan • Kejujuran • Kepedulian • kredibilitas 	(Maharani & Darmastuti, 2010)

3.8 Skala Pengukuran

Dalam pengukuran jawaban dari penyebaran kuesioner yang sudah dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert dalam penelitian dipakai untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Ketentuan dalam pengukuran skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran skala kategori responden

Kategori	nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.9 Analisis Data

3.9.1 Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

3.9.1.1 Uji Validitas

(Siregar, 2013) menyebutkan bahwa uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Dalam kuesioner dikatakan tepat jika pertanyaan yang berada dalam kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Dalam pengujian uji validasi menggunakan korelasi *bivariate pearson* (produk momen Pearson) dan *corrected item-total correlation*. Analisis *bivariate pearson* dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dan skor total. Nilai hitung dari uji validasi ini dikatakan cocok apabila nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data tersebut valid.

3.9.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan sejauh mana pendugaan atau pengukuran terjadi tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, terdapat indikasi yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini uji

reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner tersebut dapat dipercaya atau handal. Kuesioner dikatakan handal apabila jawaban dari responden konsisten atau stabil. Di dalam teknik ini tinggi dan rendahnya keandalan ditunjukkan dengan nilai koefisien reabilitas. Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuosioner dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dengan hasil Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan rhitung > rtabel 5%.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data jawaban dari respondent yang berisi pengujian data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Spss adalah aplikasi yang dipakai untuk pengelolaan dan menganalisis data yang mempunyai kemampuan analisis statistic dan sistem manajemen data menggunakan lingkungan grafis. Tahapan yang harus dilakukan dalam metode dan teknik analisis sebagai berikut:

3.9.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi tidak bias dan konsisten. Dalam uji asumsi klasik harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Dalam penelitian dibutuhkan uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya nilai residu. Dalam pengambilan

keputusan uji normalitas memiliki dasar-dasar pengambilan keputusan yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi yang digunakan. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat hasilnya dengan melakukan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam melakukan VIF terdapat syarat yaitu nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari nol. Jika memenuhi syarat tersebut maka model regresi bisa dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini juga memakai uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang dipakai buat melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kebalikannya uji ini yaitu uji homoskedastisitas, yaitu terjadi apabila varian berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Pelaksanaan uji heteroskedastisitas ini dilakukan menggunakan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED menggunakan residualnya yaitu SRESID. Deteksi terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan untuk melihat terdapat tidaknya pola tertentu dalam titik-titik pada grafik scatter plot antara ZPRED & SRESID. Selain memakai scatterplot, pada aplikasi ini uji heteroskedastisitas dapat juga memakai uji Glejser. Dengan syarat Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka bisa disimpulkan bahwa model regresi linier tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan peganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi dikatakan baik apabila regresi tersebut bebas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji durbin Watson, yang mana dalam uji durbin watson dikatakan model regresi tersebut tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila :

$$d_u < d < 4 - d_u$$

dimana :

d = nilai durbin Watson hitung

d_u = nilai batas atas / *upper* durbin Watson tabel

3.9.2.2 Analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji variabel. Menurut (sugiyono, 2018) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, untuk mengamati bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian terdapat variabel bebas lebih dari satu. Rumus untuk menganalisis regresi linier berganda menurut sugiyono (2018) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel bebas

a = konstanta

X₁ dan X₂ = variabel bebas

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

3.9.3 Pengujian Hipotesis

3.9.3.1 Uji Statistik T

Uji ukur t merupakan salah satu uji statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sudijono, 2010). Dalam penelitian uji t diperlukan

karena untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil dari uji t dilakukan dengan melihat signifikan pada tabel *coefficients*. Menurut (Ghozali, 2016) kriteria dari uji t yaitu:

- a. jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.
- b. jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

3.9.3.2 Uji Statistik F

Uji – F merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent secara bersama terhadap variabel dependent. Dalam pengambilan keputusan uji – F menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Uji – F atau sering disebut uji simultan ini dikatakan berpengaruh apabila nilai sig $< 0,05$. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang dilakukan dengan mengukur kapasitas model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R – squared* yang seimbang (Ghozali, 2016). Dalam penelitian

semakin tinggi nilai R^2 maka semakin bagus model prediksi dari model penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Dan Profil Desa Wonosari

Wonosari merupakan pemekaran dari Desa Kebobang, Kecamatan Ngajum pada tahun 1986. Saat ini Desa Wonosari terletak di Kecamatan Wonosari yang mana desa tersebut berada dilereng Gunung kawi. Desa Wonosari terkenal dengan tempat wisatanya yaitu perasean Gunung Kawi. Wonosari memiliki nama yang berasal dari bahasa jawa Wono atau “Hutan” dan Sari atau “Inti”. Pemekaran Desa Wonosari disebabkan karena semakin ramai dan padatnya tempat wisata pesarean Gunung kawi.

Setelah terjadinya pemekaran Desa Wonosari semakin ramai ditambah lagi pada tahun 2002 pemerintah kabupaten Malang menetapkan Desa Wonosari sebagai Desa Wisata Ritual Gunung Kawi. Pesarean Gunung Kawi merupakan tempat berziarah ke makam Eyang Djoego dan Eyang RM Imam Soedjono. Eyang Djoego merupakan penasihat spritual pageran diponegoro yang pada waktu penyerangan kepada pangeran diponegoro. Eyang Djoego melarikan diri ke arah timur jawa yaitu Jawa Timur, lalu pergi ke daerah tenggara ke daerah Malang yaitu Kepanjen.

Eyang RM Imam Soedjono yang merupakan murid Eyang Djoego diutus oleh Eyang Djoego untuk melakukan babat alas ke lereng selatan gunung kawi. Pada tahun 1850-1860 untuk menyebarkan agama islam sekaligus menyiapkan makam untuk Eyang Djoego. Pada tahun 1870an Eyang Djoego dan

Eyam Imam Soedjono meninggal dan dimakamkan di sana, yang makan tersebut dikenal dengan pesarean gunung kawi.

Nama Wonosari sendiri diambil dari salah satu rombongan babat alat yaitu Mbah Wonosari salah satu murid Eyang Djoego. Yang atas jasa dan karyanya diabadikan sebagai nama dukuh dahulunya. Ketika terjadi pemekaran nama wonosari yang dijadikan nama desa hasil pemekaran desa kebobang.

Dengan dijadikannya desa wisata masyarakat Wonosari banyak yang bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, dan petani karena disana merupakan dataran tinggi. Masyarakat disana banyak yang menanam ketela, ubi kopi dan juga cengkeh. Desa wonosari juga terkenal dengan oleh-oleh ubi jalar yang sering disebut dengan ubi gunung kawi. Tidak hanya itu masyarakat juga mengelola ubi menjadi berbagai olahan makanan seperti kripik, mie dan olahan lainnya yang bisa dijadikan oleh-oleh oleh para wisatawan yang berkunjung ke pesarean gunung kawi.

4.1.2 Demografi

Desa Wonosari terletak di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Balesari
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gendogo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kebobang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Tempur

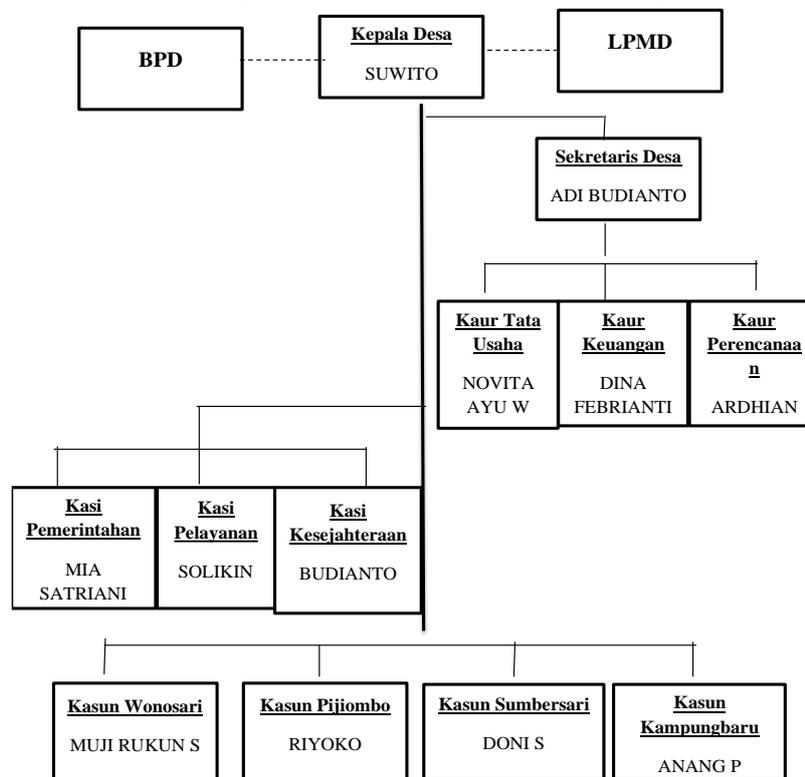
Desa ini terletak disebelah selatan Gunung Kawi dengan ketinggian ± 800 meter dpl. Desa Wonosari juga memiliki luas wilayah sekitar 67 km^2 . Yang

Sebagian besar dijadikan perkebunan kopi, perkebunan ubi. Karena disana termasuk daerah dataran tinggi yang memiliki udara yang dingin.

4.1.3 Kondisi Pemerintahan

Desa wonosari dibagi menjadi 4 dusun atau dukuh yaitu Dusun Wonosari, Dusun Summersari, Dusun Pijiombo, dan Dusun Kampung Baru. Setiap pembagian dusun dipimpin oleh satu kepala dusun. Namun pusat desa berada di satu dusun yaitu Dusun Wonosari. Di Desa Wonosari juga terdapat struktur organisasi pemerintahan Desa Wonosari sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Wonosari, Kabupaten Malang



Sumber : Pemerintah Desa Wonosari

4.1.4 Deskripsi Responden

Dalam pengambilan data peneliti membagikan angket kepada responden secara langsung kepada masyarakat Desa Wonosari yang telah sesuai dengan kriteria responden. Masyarakat yang dipilih untuk menjadi responden yaitu masyarakat yang sudah menikah laki-laki yang menjadi kepala rumah tangga dan perempuan yang sudah menikah dengan usia sekitar 25 tahun keatas.

Pembagian kuesioner secara langsung dilakukan karena lebih efektif dalam meningkatkan respon rate dari responden. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 april 2022 sampai dengan 29 april 2022. Responden yang diambil sebanyak 98 responden.

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengelompokan responden sesuai dengan jenis kelaminnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	45	46%
2	Perempuan	53	54%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Kesimpulan dari tabel diatas yaitu jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 responden dengan persentase sebesar 46%. Sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 53 responden dengan presentase 54%. Jadi responden dari penelitian ini paling banyak yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan. Karena jika dilihat dari psikologi perempuan lebih teliti dan responsif dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, lebih banyak perempuan dibanding laki-lakinya.

Selain dilihat dari jenis kelamin, peneliti juga mendapatkan hasil pengelompokan responden dari usia dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	18-28	10	10%
2	29-39	49	50%
3	40-50	24	25%
4	50-70	15	15%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak yaitu yang berusia 29-39 tahun dengan jumlah responden sebanyak 49 responden dengan presentase 50%. Sedangkan responden dengan usia 18-28 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase 10%. Untuk responden dengan usia 40-50 tahun sebanyak 24 responden dengan presentase 25%. Dan responden usia 50-70 tahun sebanyak 15 responden dengan presentase 15%. Dalam penelitian ini responden yang memiliki usia produktif telah banyak yang menjawab pertanyaan atau pernyataan yang peneliti berikan dalam bentuk kuesioner. Karena di usia produktif responden dapat menjawab dengan tepat isi kuesioner yang telah disebarkan.

4.1.5 Analisis data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian uji validitas digunakan peneliti untuk mengetahui keakuratan pertanyaan atau pernyataan kuesioner sebelum disebarkan kepada responden. Uji validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang merupakan kriteria dari uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson correlation*

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

No	variabel	Item kuesioner	rhitung	rtabel	keterangan
1	Akuntabilitas	1	0,509	0,165	valid
		2	0,648	0,165	valid
		3	0,619	0,165	valid
		4	0,629	0,165	valid
		5	0,688	0,165	valid
		6	0,686	0,165	valid
		7	0,744	0,165	valid
		8	0,770	0,165	valid
		9	0,700	0,165	valid
		10	0,762	0,165	valid
2	Transparansi	1	0,731	0,165	valid
		2	0,816	0,165	valid
		3	0,805	0,165	valid
		4	0,797	0,165	valid
		5	0,769	0,165	valid
		6	0,842	0,165	valid
		7	0,723	0,165	valid
		8	0,740	0,165	valid
3	Kepercayaan Masyarakat	1	0,82	0,165	valid
		2	0,825	0,165	valid
		3	0,844	0,165	valid
		4	0,813	0,165	valid
		5	0,815	0,165	valid
		6	0,727	0,165	valid
		7	0,779	0,165	valid
		8	0,72	0,165	valid
		9	0,777	0,165	valid
		10	0,757	0,165	valid
		11	0,726	0,165	valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS 2022

Hasil uji validitas penelitian menyatakan bahwa item kuesioner sudah memenuhi kriteria yang dari uji validitas, yang mana seluruh item memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil

dari 0,05. Sehingga setiap item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat disebarkan kepada responden.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas yang mana uji reabilitas digunakan untuk mengukur reabel atau stabil tidaknya jawaban pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan oleh responden. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* seperti yang dilakukan pada penelitian ini.

Syarat dari rumus *conbach's alpha* yaitu suatu instrumen dikatakan reabel apabila *conbach's alpha* lebih besar daro 0,70.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Akuntabilitas (X1)	0,866	Reliabel
2	Transparansi (X2)	0,905	Reliabel
3	Kepercayaan masyarakat (Y)	0,936	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 2022

Uji reabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *conbach's alpha* untuk 3 variabel diatas memiliki nilai lebih besar dari 0,70 dilihat dari tabel diatas. Maka, dapat dikatakan bahwa instrumen dari ke 3 variabel tersebut reliabel atau stabil.

3. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk melihat normal tidaknya suatu data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode skewnes dengan syarat nilai signifikasi lebih besar

dari 0,05 maka data itu berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov smimov*. Teknik ini memiliki kriteria yaitu jika sig lebih besar dar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika sig lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistrbusi tidak normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,16910123
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,063
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,944
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari *kolmogorov smirnov* sebesar 0,334 lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga dari nilai tersebut dinyatakan bahwa data yang diperoleh dari penelitian tersebut berdistribusi normal. Dan dapat dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya.

4. Uji multikolinearitas

Dalam uji multkolinearitas hasilnya dilihat dari *tolerance* dan *variance infation factor* (VIF). Kriteria menggunakan Uji multikolonearitas yaitu tolerance tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil uji multikoloneritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X1	0,562	1,779	Bebas Multikolonearitas
2	X2	0,562	1,779	Bebas Multikolonearitas

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS 2022

Hasil dari uji multikoloneritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* X1, dan X2 sebesar X1 nilainya 0,562 , X2 nilainya 0,562 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF X1 sebesar 1,779 , nilai X2 sebesar 1,779 , dan nilai lebih kecil dari 10.00. dari hasil diatas dinyatakan bahwa data tersebut tidak ada masalah multikolonearitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

5. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Dimana uji *glejser* memiliki kriteria yaitu sig lebih besar dari 0,05 baru dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,281	2,606		2,027	,046
	Akuntabilitas	,010	,082	,017	,125	,901
	Transparansi	-,051	,088	-,079	-,575	,566

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai signifikan dari uji *glejser* diatas lebih besar dari 0,05. Data tersebut memiliki nilai signifikansi yaitu akuntabilitas sebesar 0,901, transparansi sebesar 0,566. Sehingga data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi didalam penelitian ini menggunakan uji durbin watson, yang mana uji durbin watson memiliki kriteria $du < d < 4-du$. Jika nilai durbin watson diantara nilai du dan $4-du$ maka tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,364	5,223	1,511

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Dari tabel diatas nilai Durbin watson yaitu 1,446 sedangkan nilai du sebesar 1,7345. Jadi jika dihitung dengan rumus durbin watson $du < d < 4-du$ yaitu $1,7345 < 1,511 < 4-1,7345$. Sehingga dari hasil diatas dinyatakan bahwa data tersebut tidak ada masalah autokorelasi.

7. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur atau menguji hipotesis, analisis regresi linier berganda digunakan juga untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,798	4,204		3,520	,001		
	Akuntabilitas	,280	,133	,227	2,104	,038	,562	1,779
	Transparansi	,579	,142	,440	4,071	,000	,562	1,779

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Dari hasil pengujian di tabel diatas, dapat dilakukan suatu persamaan linier seperti :

$$Y=14,798+0,280X_1+0,579X_2+e_i$$

Dari persamaan ini dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari tabel 4.9 diatas terlihat bahwan akuntabilitas memiliki nilai konstanta terhadap kepercayaan masyarakat desa sebesar 0,280 atau 28,0% , jadi akuntabilitas memiliki hubungan terhadap kepercayaan masyarakat desa sebesar 28,0%. Sehingga jika ada kenaikan dalam akuntabilitas maka kepercayaan masyarakat akan meningkat 28,0%. Sebaliknya jika ada penurunan akuntabilitas maka kepercayaan masyarakat akan menurun 28,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Dari tabel 4.9 hasil regresi nilai konstanta dari transparansi terhadap kepercayaan masyarakat sebesar 0,579 atau 57,9%. Artinya jika terdapat kenaikan transparansi maka kepercayaan masyarakat naik sebesar 57,9%. Sebaliknya jika ada penurunan transparansi maka kepercayaan masyarakat akan menurun sebesar 57,9%. Jadi dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

8. Uji – t

Uji statistik t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak variabel independen kepada variabel dependent secara parsial dalam penelitian. Uji – t bisa dilihat hasilnya dengan menggunakan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi < alpha 0,05. Maka, terdapat pengaruh, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.10
Hasil uji- t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,798	4,204		3,520	,001		
Akuntabilitas	,280	,133	,227	2,104	,038	,562	1,779
Transparansi	,579	,142	,440	4,071	,000	,562	1,779

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel di atas, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada variabel akuntabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038. Artinya dalam variabel akuntabilitas nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05 maka, H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Pada variabel transparansi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka, H₂

diterima. Artinya dalam hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi secara persial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

9. Uji – F

Uji – F digunakan untuk mengetahui setiap variabel independent secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependent. Uji – F dapat dilakukan dengan menggunakan metode anova. Dengan kriteria jika signifikansi kurang dari 0,05. Maka variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.

Tabel 4.11
Hasil uji – F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1568,698	2	784,349	28,750	,000 ^a
	Residual	2591,802	95	27,282		
	Total	4160,500	97			

Sumber: Data Primer Yang Telah Diolah

Dari tabel diatas dihasilkan bahwa nilai signifikansi dari uji – F penelitian ini sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka, H₃ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan masyarakat.

10. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi dalam mempengaruhi variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,364	5,223	1,511

Sumber: Data primer yang telah diolah

Hasil dari uji koefisien determinasi atau *R square* diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,377. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel akuntabilitas dan transparansi dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat sebesar 0,377 atau 37,70%. Sisanya 62,30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian uji-t variabel akuntabilitas (X1) memiliki hasil nilai signifikasi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari. Artinya dalam variabel ini hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hal ini dikarenakan bahwa akuntabilitas di Desa Wonosari belum berjalan dengan baik, selain itu masyarakat Desa Wonosari kebanyakan tidak paham dengan laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pemerintah desa. Hasil penelitian ini juga didukung dengan pernyataan responden yang menyatakan setuju terkait tahapan pengelolaan dana desa melibatkan masyarakat serta anggaran dana desa dapat dilaporkan secara periodic dan terus menerus. Hal ini

dilakukan agar masyarakat dapat mempercayai pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Akuntabilitas sangat berpengaruh karena akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik, termasuk dalam menyampaikan pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Semakin baik akuntabilitas maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari Kabupaten Malang. Kepercayaan masyarakat akan di tunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam mengikuti dan mengawal program dana desa yang telah ditetapkan. Begitupun juga sebaliknya, semakin rendah akuntabilitas maka akan mempengaruhi kecilnya kepercayaan masyarakat, sehingga mempengaruhi keaktifan masyarakat dalam menjalankan program dana desa di Desa Wonosari Kabupaten Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) juga menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada 30 pemerintah desa di Kabupaten Garut.

Hasil peneltian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh hafiez sofyani dan afrzal tahar (tahun) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak dikaitkan dengan kepercayaan masyarakat dengan alasan beberapa masyarakat tidak merasakan adanya manfaat dari program pemerintah yang dibuat, sehingga adanya akuntabilitas tidak memberikan nilai tambah dari masyarakat terhadap kepercayaan masyarakat.

4.2.2 Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara transparansi terhadap kepercayaan masyarakat. Dibuktikan dengan besarnya perhiungan uji $-t$ dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel transparansi mempengaruhi kepercayaan masyarakat desa di Desa Wonosari. Artinya dalam variabel transparansi hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hal ini disebabkan karena masyarakat Desa Wonosari menganggap kurang adanya akses dari pemerintah tentang pengelolaan dana desa. Informasi tentang pengelolaan dana desa hanya dapat diakses oleh masyarakat di kantor desa. kurangnya sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa, membuat masyarakat tidak yakin dengan pengelolaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa. Sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat.

Transparansi sangat berpengaruh karena transparansi merupakan keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik, termasuk dalam menyampaikan pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Disebut pengelolaan keuangan itu baik apabila pemerintah sudah melakukan keterbukaan atau transparansi. Karena saat ini pemerintah memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan yang berdampak kepada banyak orang atau masyarakat, maka pemerintah berkewajiban menyampaikan dan menyediakan segala informasi yang transparan dan lengkap tentang kegiatan atau program yang dikerjakan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2020) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. (salsabila ramadhani & Yuliati, 2021) juga menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa pada 30 pemerintah di Kabupaten Garut.

4.2.3 Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa (Y) Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang.

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 nilai *alpha*, maka hipotesis ketiga (H₃) diterima. Artinya variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari Malang. Sehingga semakin tinggi nilai variabel akuntabilitas, dan transparansi maka semakin tinggi juga pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat desa. Sebaliknya, jika nilai variabel akuntabilitas, dan transparansi kecil maka pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat desa juga semakin kecil.

Dalam uji koefisien determinasi yang mana hasil dari uji ini sebesar 0,377 atau 37,70% yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, dan transparansi memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa

Wonosari sebesar 37,70% dan untuk sisanya 62,30% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

Hal ini disebabkan karena dengan adanya pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat maupun pemerintah di atasnya menunjukkan bahwa pemerintah sudah melakukan pemerintah dengan baik. Pertanggungjawaban dari pemerintah desa dibuktikan dengan penyajian dan pelaporan realisasi pengelolaan dana desa dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Selain itu keterbukaan terhadap masyarakat juga dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang baik. Keterbukaan informasi mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dapat membuat masyarakat menilai kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oktavia, 2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh citra kumala dewi (2019) menyatakan bahawa akuntabilitas dan transparansi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

(Puansah & Ritonga, 2021) menyebutkan alokasi dana desa merupakan bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan harus mengikuti prinsip-prinsip yang digariskan di bawah ini. Dalam mengelola alokasi dana desa harus dikembangkan sebagai berikut:

1. Aspirasi yaitu dalam perumusan kebijakan pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) perlu mendengarkan dan memperhatikan suara (keinginan) masyarakat.

2. Partisipasi yaitu Bagian dari pengembangan pedoman pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Pemerintah desa juga perlu aktif menghimbau masyarakat untuk mengambil keputusan.
3. Transparansi (keterbukaan) yaitu masyarakat harus mendapat informasi yang cukup tentang anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD), termasuk program-program pembangunan.
4. Akuntabilitas, pemerintah desa mengelola keuangannya sesuai aturan dan prosedur yang ada.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa:

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari, karena kurang berjalan dengan baik pemerintah dalam melakukan pelaporan pertanggungjawaban serta banyaknya masyarakat yang tidak paham tentang akuntabilitas.
2. Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Wonosari. Karena dengan adanya keterbukaan dari pemerintah desa masyarakat percaya bahwa pemerintah desa tidak melakukan kecurangan. Di Desa Wonosari sendiri masyarakat hanya dapat melihat informasi tentang pengelolaan dana desa ke kantor desa, serta kurangnya sarana publikasi kepada masyarakat.
3. Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi yang berjalan dengan baik, dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini disebabkan dengan adanya akuntabilitas masyarakat dapat menilai bahwa pemerintahan berjalan dengan baik, akuntabilitas berjalan dengan baik apabila pemerintah dapat memberikan laporan secara terbuka atau transparan kepada masyarakat.

5.2 Saran

1. Untuk pemerintah Desa Wonosari diharapkan lebih memberika informasi tentang pengelolaan dana desa kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi disetiap penganggaran pemerintah desa. serta lebih meningkat partisipasi dari masyarakat agar masayarakat lebih percaya kepada pemerintah desa.
2. Dalam penelitian ini sebaiknya dapat diperluas lagi pembahasanya, sehingga tidak hanya membahas tentang pengelolaan dana desa tetapi juga dapat membahas tentang keuangan desa.
3. Dalam peneltian ini juga terdapat keterbatasan dalam pengambilan variabel sehingga nilai dari R Square rendah, sebaiknya dalam penelitian berikutnya bisa dikembangkan lagi variabelnya.
4. Dalam pengambilan teknik purposive sampling diperhatikan lagi kriteria responden agar tidak terjadi salah sasaran dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh lebih valid.

Daftar Pustaka

- Agustiana, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunung Batu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi): Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 88–108.
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122.
- Asdi sangki, A. (2017). *Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow)*.
- Dyah Evita Dewi, P. H. (2019). Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Pembangunan .
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8. *Badan Penerbitan Universitas Diponegoro*. Semarang.
- kesi Widjajanti, E. K. (2015). Gaya Kepemimpinan Dan Good Governance Sebagai Upaya Peningkatan Excellent Service Dan Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus Dinperindag Jawa Tengah).
- kumala dewi, C., A, I., & Fadli, M. (2019). *pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan momunu kabupaten buol*.
- Liong Tundunaung, J. L. (2018). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tabang Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.
- Maharani, A. D., & Darmastuti, I. (2010). *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap loyalitas nasabah tabungan bank mega semarang*. Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. (2018). *akuntansi sektor publik*. andi.
- Mardiyanta, A. (2013). Restore public trust through deliberative public policy formulation. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 20(1), 2.
- Oktavia, N. (2020). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA TALANG KEBUN KECAMATAN LUBUK SANDI KABUPATEN SELUMA*. IAIN Bengkulu.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Dana Desa

Puansah, I., & Ritonga, S. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA DESA DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(3), 382–392.

Putri, F. M. W. I. (2018). *Akuntabilitas dan Transparansi Pelayanan Publik (Studi tentang Akuntabilitas dan Transparansi Pelayanan pada Izin Usaha di Dinas Perdagangan Kota Surabaya)*. Universitas Airlangga.

salsabila ramadhani, N., & Yuliati, A. (2021). pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Proaksi, Vol. 8(2)*, 561–571.

Sirajuddin, S. M., & Atrianingsi, A. (2020). Kepercayaan Publik (Public Trust) Terhadap E-Government: Studi Kasus Penggunaan E-Mobile BPJS Kesehatan Di Kota Makassar. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(1), 80–88.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan Ketiga*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).

Sriani, N. M. (2021). PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPEMIMPINAN, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 618–636.

sudijono, anas. (2010). *pengantar statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Alfabeta. Bandung.

sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif*. alfabeta.

Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan Umkm*, 2(1), 52–66.

Tahir, A. (2014). Kepemimpinan Transparansi dalam Mewujudkan Good Governancy. *ARTIKEL*, 1(272).

Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

UU No.6 Tahun 2010 Tentang Desa Sumber Pendapatan Desa

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah jawaban dengan tanda (✓) pada setiap pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Jenis kelamin : laki-laki

Perempuan

Umur : 18-28 tahun

29-39 tahun

40-50 tahun

50-70 tahun

pekerjaan: Ibu rumah tangga

Karyawan swasta

Wiraswasta

Guru

Dan lain-lain

Pernyataan/pertanyaan dibawah telah disediakan 5 pilihan jawaban dengan ketentuan skala sebagai berikut

1. Sangat setuju diberikan skor 5 (SS)
2. Setuju diberikan skor 4 (S)
3. Netral diberikan skor 3 (N)
4. Tidak setuju diberikan skor 2 (TS)
5. Sangat tidak setuju diberikan skor 1 (STS)

A. Pertanyaan

1. Akuntabilitas

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Pembuatan keputusan ditulis secara tertulis						
1	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan masyarakat					
2	Anggaran disajikan secara terbuka dan tertulis yang mudah dipahami masyarakat					
Akurasi dan kelengkapan informasi						
3	Anggaran dana desa disajikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat					
4	Informasi dana desa dilaporkan dengan bukti-bukti yang dapat dipahami oleh masyarakat luas					
Kejelasan dan sasaran kebijakan dan dikomunikasikan						
5	Proses dan pertanggungjawaban dana desa dilaporkan secara periodik dan terus menerus					
6	Penyajian dana desa telah menyertakan informasi masa lalu					
Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik						
7	Informasi diberikan secara terbuka kepada masyarakat					
8	Informasi disebarluaskan dalam bentuk pengumuman dalam pemanfaatan dana desa					
Sistem informasi manajemen dan monitor hasil						
9	Dalam mengevaluasi dana desa, hanya membandingkan target dengan realisasi/sesungguhnya					
10	Dana desa dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (vertical) dan kepada masyarakat luas (horizontal)					

Sumber : norni oktavia

2. Transparansi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kesediaan dan aksesibilitas dokumen						
11	Adanya kemudahan masyarakat dalam mengakses rencana dan pengalokasian dana desa					
12	Adanya sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa					
Kejelasan dan kelengkapan informasi						
13	adanya peran masyarakat yang dilibatkan dalam penyusunan laporan dana desa					
14	Adanya peraturan yang mengatur pengelolaan dana desa					
Keterbukaan proses						
15	Masyarakat dilibatkan dalam rencana dan penganggaran pengalokasian dana desa					
16	Adanya peran masyarakat yang dilibatkan dalam penyusunan laporan dana desa					
Kerangka regulasi yang menjamin transparansi						
17	Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana desa					
18	Adanya peran dan tanggung jawab yang dari pengelolaan dana desa					

Sumber : norni oktavia

3. Kepercayaan Masyarakat

No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kehandalan						
19	Masyarakat percaya dengan program yang diajukan oleh kepala desa					
20	Masyarakat mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa					
21	Masyarakat percaya dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa					
Kejujuran						
22	Masyarakat percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa					
23	Masyarakat percaya kepala desa mampu bertanggungjawab pada kerja yang dilakukan					
24	Masyarakat percaya kepala desa tidak akan melakukan penyelewengan kekuasaannya sebagai kepala desa					
Kepedulian						
25	Masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepala desa					
26	Kepala desa dianggap mampu mewakili kepentingan masyarakat					
kredibilitas						
27	Masyarakat percaya kepada pelaksanaan dan pengelolaan dana desa					
38	Apakah kepala desa mendengarkan/ menampung aspirasi/ masukan dari masyarakat					
39	Apakah program yang dibuat kepala desa mampu membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari					

Sumber : norni oktavia

Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Mengenai Akuntabilitas

no	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Tota l X1
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
4	5	5	3	3	5	5	4	5	2	3	40
5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	44
6	4	3	4	3	4	5	2	2	3	3	33
7	1	4	5	5	5	4	5	4	3	4	40
8	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
9	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	26
12	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	34
13	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	32
14	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	43
15	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
16	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	32
17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
18	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
20	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
21	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
23	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	44
24	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
25	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	45
26	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	47
27	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	40
28	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	42
29	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
30	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
31	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	41
32	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	38
33	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
34	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	44
35	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
36	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
37	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	43
38	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45

80	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	44
81	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	43
82	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
83	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	40
84	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
85	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
86	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	41
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
89	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
90	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	42
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
93	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	30
94	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
95	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
96	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
97	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
98	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45

Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden Mengenai Transparansi

no	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
1	2	4	4	4	4	3	3	3	27
2	5	4	5	4	4	5	4	4	35
3	5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	1	5	5	5	5	5	5	5	36
5	4	5	5	4	4	4	5	4	35
6	4	5	5	5	5	4	5	5	38
7	4	5	5	4	4	4	4	5	35
8	5	4	4	4	5	4	5	4	35
9	4	5	5	5	5	5	4	5	38
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	2	4	2	3	5	3	1	3	23
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	3	2	5	2	3	1	5	24
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	2	2	4	2	3	3	4	3	23
16	3	3	3	4	4	3	4	4	28
17	4	4	3	4	3	4	4	4	30

59	3	3	3	4	4	4	5	4	30
60	4	4	4	5	5	5	5	5	37
61	5	5	5	5	4	4	4	4	36
62	5	4	4	5	5	4	4	4	35
63	3	3	3	3	3	4	4	4	27
64	4	4	4	4	4	4	5	5	34
65	5	4	4	5	5	5	4	4	36
66	3	3	4	5	4	3	3	3	28
67	5	5	5	5	5	5	4	4	38
68	4	5	5	4	4	4	4	4	34
69	3	3	3	3	3	4	4	4	27
70	4	4	4	5	5	5	4	5	36
71	3	3	3	4	4	4	4	4	29
72	4	4	4	4	3	3	3	3	28
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	3	3	3	3	3	3	26
75	4	3	4	3	3	3	4	4	28
76	4	4	4	4	5	5	3	4	33
77	3	3	3	2	2	3	4	4	24
78	3	3	3	4	4	3	3	3	26
79	4	4	4	4	4	4	4	3	31
80	4	4	4	4	3	3	3	3	28
81	4	4	5	5	5	3	4	3	33
82	5	5	5	4	4	5	5	5	38
83	4	5	5	5	4	4	4	5	36
84	3	4	4	4	4	4	4	4	31
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	5	5	5	5	5	5	5	4	39
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	5	4	4	4	4	5	5	5	36
89	5	5	5	5	5	5	5	4	39
90	4	4	4	5	5	5	5	5	37
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	3	3	4	3	3	3	3	3	25
93	4	4	3	4	3	3	4	4	29
94	3	4	4	4	4	4	4	3	30
95	3	3	3	3	3	3	3	3	24
96	4	4	4	4	4	4	3	3	30
97	4	5	5	5	4	5	5	5	38
98	5	5	5	5	4	5	4	5	38

39	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
45	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	50
46	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	50
47	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	48
48	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
50	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
51	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	50
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
53	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	38
54	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	38
55	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	51
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
57	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	50
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	51
60	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	51
61	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	51
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
63	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
64	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	51
65	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	50
66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40
67	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
68	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	48
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
70	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	51
71	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	34
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
73	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	39
74	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	45
75	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	39
76	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	30
77	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	30
78	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	38
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	41

80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	41
81	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	49
82	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
86	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	43
87	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	50
88	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	49
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
90	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
92	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	46
93	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	41
94	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
95	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	4	40
96	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	43
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
98	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	48

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas X1

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,322**	,384**	,071	,158	,282**	,173	,305**	,356**	,304**	,509**
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,488	,120	,005	,089	,002	,000	,002	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.2 Pearson Correlation	,322**	1	,425**	,328**	,367**	,284**	,393**	,491**	,400**	,451**	,648**
Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.3 Pearson Correlation	,384**	,425**	1	,358**	,324**	,258*	,321**	,399**	,351**	,415**	,619**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,010	,001	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4 Pearson Correlation	,071	,328**	,358**	1	,474**	,361**	,522**	,417**	,333**	,421**	,629**
Sig. (2-tailed)	,488	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5 Pearson Correlation	,158	,367**	,324**	,474**	1	,548**	,588**	,485**	,335**	,371**	,688**
Sig. (2-tailed)	,120	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6 Pearson Correlation	,282**	,284**	,258*	,361**	,548**	1	,526**	,488**	,393**	,474**	,686**
Sig. (2-tailed)	,005	,005	,010	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7 Pearson Correlation	,173	,393**	,321**	,522**	,588**	,526**	1	,605**	,403**	,460**	,744**
Sig. (2-tailed)	,089	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8 Pearson Correlation	,305**	,491**	,399**	,417**	,485**	,488**	,605**	1	,436**	,569**	,770**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9 Pearson Correlation	,356**	,400**	,351**	,333**	,335**	,393**	,403**	,436**	1	,703**	,700**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10 Pearson Correlation	,304**	,451**	,415**	,421**	,371**	,474**	,460**	,569**	,703**	1	,762**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_X1 Pearson Correlation	,509**	,648**	,619**	,629**	,688**	,686**	,744**	,770**	,700**	,762**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,620**	,563**	,502**	,382**	,543**	,444**	,432**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,620**	1	,741**	,624**	,537**	,565**	,414**	,542**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,563**	,741**	1	,609**	,535**	,547**	,519**	,473**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	,502**	,624**	,609**	1	,700**	,616**	,383**	,552**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,382**	,537**	,535**	,700**	1	,719**	,507**	,439**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.6	Pearson Correlation	,543**	,565**	,547**	,616**	,719**	1	,651**	,631**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.7	Pearson Correlation	,444**	,414**	,519**	,383**	,507**	,651**	1	,578**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.8	Pearson Correlation	,432**	,542**	,473**	,552**	,439**	,631**	,578**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,731**	,816**	,805**	,797**	,769**	,842**	,723**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,837**	,758**	,596**	,656**	,451**	,559**	,508**	,594**	,523**	,539**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.2	Pearson Correlation	,837**	1	,734**	,591**	,681**	,491**	,616**	,513**	,615**	,493**	,493**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.3	Pearson Correlation	,758**	,734**	1	,748**	,681**	,558**	,613**	,512**	,555**	,508**	,559**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.4	Pearson Correlation	,596**	,591**	,748**	1	,737**	,580**	,526**	,512**	,514**	,625**	,524**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.5	Pearson Correlation	,656**	,681**	,681**	,737**	1	,641**	,587**	,486**	,537**	,548**	,429**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.6	Pearson Correlation	,451**	,491**	,558**	,580**	,641**	1	,595**	,476**	,532**	,505**	,469**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.7	Pearson Correlation	,559**	,616**	,613**	,526**	,587**	,595**	1	,660**	,546**	,559**	,481**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.8	Pearson Correlation	,508**	,513**	,512**	,512**	,486**	,476**	,660**	1	,588**	,460**	,492**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.9	Pearson Correlation	,594**	,615**	,555**	,514**	,537**	,532**	,546**	,588**	1	,648**	,604**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.10	Pearson Correlation	,523**	,493**	,508**	,625**	,548**	,505**	,559**	,460**	,648**	1	,674**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y1.11	Pearson Correlation	,539**	,493**	,559**	,524**	,429**	,469**	,481**	,492**	,604**	,674**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,820**	,825**	,844**	,813**	,815**	,727**	,779**	,720**	,777**	,757**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas

uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,868	10

Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,907	8

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,936	,937	11

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Data

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,16910123
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,063
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,944
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,798	4,204		3,520	,001		
	Akuntabilitas	,280	,133	,227	2,104	,038	,562	1,779
	Transparansi	,579	,142	,440	4,071	,000	,562	1,779

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Uji heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,281	2,606		2,027	,046
	Akuntabilitas	,010	,082	,017	,125	,901
	Transparansi	-,051	,088	-,079	-,575	,566

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,364	5,223	1,511

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,798	4,204		3,520	,001		
	Akuntabilitas	,280	,133	,227	2,104	,038	,562	1,779
	Transparansi	,579	,142	,440	4,071	,000	,562	1,779

Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1568,698	2	784,349	28,750	,000 ^a
	Residual	2591,802	95	27,282		
	Total	4160,500	97			

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,364	5,223	1,511

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Lampiran 8 Dokumentasi



Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
 Nama : Alfi Restufiani
 NIM : 18520052
 Handphone : 082232254120
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Email : alfirestu55@gmail.com
 Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	19%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2022
 UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP197612102009122001

Lampiran 10 Biodata Penulis

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Alfi Restufiani

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 5 Oktober 1999

Asal Alamat : Dusun Wonosari No 41 Rt 05 Rw 03, Desa Wonosari,
Kec. Wonosari, Kab. Malang, Jawa Timur

Asal Kos : Jalan Sunan Kalijaga Dalam No 23, Lowokwaru, Kota
Malang, Jawa Timur

Telepon / Hp : 082232254120

E-Mail : alfirestu55@gmail.com

Instagram : @alfirestu55

Pendidikan Formal

2004-2006 : Paud Permata Bunda

2006-2012 : SDN Wonosari 02

2012-2015 : SMPN 1 Wonosari

2015-2018 : SMA Islam Kepanjen

2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

2018-2019 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibarahim Malang

Aktivitas Dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Uin Maliki Malang 2018
- Anggota Kopma Padang Bulan Uin Maliki Malang 2019
- Peserta Pelatihan MYOB Di Fakultas Ekonomi Uin Maliki Malang 2021
- Peserta Pelatihan E-SPT Pph 21 Di Tax Center Uin Maliki Malang 2021

Lampiran 11 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Alfi Restufiani

Nim/Jurusan : 18520052/Akuntansi

Pembimbing : Dr. Nanik Wahyuni, SE., MSi, Ak, CA

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Malang)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	8 Oktober 2021	Pengajuan Outline	1. 	
2.	4 November 2021	Proposal		2. 
3.	14 Desember 2021	Revisi & Acc Proposal	3. 	
4.	25 Februari 2022	Seminar Proposal		4. 
5.	11 Maret 2022	Acc Proposal	5. 	
6.	23 Maret 2022	Skripsi Bab I-V		6. 
7.	14 Juni 2022	Revisi & Acc Skripsi	7. 	
8.	6 Juli 2022	Acc Keseluruhan		8. 

Malang, 6 Juli 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D

NIP. 19760617 200801 2 020